

LAPORAN KEGIATAN PENELITIAN KELOMPOK PENELITIAN TERAPAN DAN PENGEMBANGAN PTKI

PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR ESP *READING COMPREHENSION*
BERBASIS *ISLAMIC EDUCATIONAL STUDIES* UNTUK MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) FAKULTAS
TARBIYAH PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM (PTKI)
DI SUMATRA

DISUSUN OLEH:

Ketua:

Nama	Drs. H. Suparnis, M.Pd
NIP	195511101992031002
NIDN	2010115501

Anggota

Nama	Dr. Syamsul Rizal, M.Pd.
NIP	196901291999031001
NIDN	2029016901

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT (LPPM)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
KEMENTERIAN AGAMA RI
2018

LAPORAN KEGIATAN PENELITIAN KELOMPOK

**Pengembangan Model Bahan Ajar ESP *Reading Comprehension*
Berbasis *Islamic Educational Studies* Untuk Mahasiswa Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Perguruan Tinggi Keagamaan
Islam (PTKI)
Di Sumatra, Indonesia**

**Drs. H. Suparnis, M.Pd
Dr. Syamsul Rizal, M.Pd**

1. Latar Belakang

Dalam proses pembelajaran terutama perkuliahan di Perguruan Tinggi (PT) tidak terlepas dari kegiatan membaca. Membaca merupakan bagian integral dari kehidupan sehari-hari yang sangat penting bagi kehidupan akademik, personal dan sosial seseorang. Sharon (2002) seperti yang dikutip oleh Abdillah (2003:1-2), menyatakan 70%-90% kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas tergantung kepada bahan bacaan seperti buku-buku. Ini artinya bahwa seluruh mahasiswa harus menjadi pembaca yang baik sehingga dapat memahami isi buku bacaan yang dibacaanya.

Namun berdasarkan pengamatan penulis yang telah 14 tahun mengajar bahasa Inggris di beberapa PTKI di Indonesia ditemukan masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam pemahaman bacaan teks bahasa Inggris meskipun mereka telah mengikuti mata kuliah bahasa Inggris I, II, dan III. Laporan hasil penelitian Mufliahah (2016:198) menyatakan bahwa nilai hasil TOEFL mahasiswa IAIN Purwokerto 390 dengan rata-rata kemampuan *reading* 37 dari total nilai 67. Hasil temuan penelitian yang sama dengan Mufliahah juga ditemukan dari laporan penelitian Na'imah (2013:3) yang menyatakan bahwa penetapan Toefl Score 450 sebagai standar minimal

sebagai syarat ikut ujian munaqasyah di UIN Sunan Kalijaga dirasakan oleh mahasiswa terlalu berat sehingga standar minimal Toefl score dari 450 diturunkan menjadi 400. Hasil temuan penelitian lainnya juga dikemukakan oleh Abdi Yunus dkk. (2013:118) yaitu kemampuan pemahaman membaca teks bahasa Inggris mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris semester IV STAIN (kini sudah alih status menjadi IAIN) Padangsidempuan tergolong masih rendah yakni 58,6% terutama dikarenakan rendahnya kemampuan penguasaan kosa kata bahasa Inggris mahasiswa. Rendahnya kemampuan mahasiswa terhadap pemahaman membaca teks bahasa Inggris pada PTAI lainnya seperti mahasiswa IAIN Samarinda sebagaimana ditemukan pada laporan penelitian Sari Agung Sucahyo (2016:107) menyatakan kemampuan mahasiswa dalam menjawab soal *reading comprehension* yang benar pada ujian Toefl sebesar 32,5%. Beberapa temuan penelitian penelitian pada beberapa PTKI ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman bacaan teks bahasa Inggris pada mahasiswa PTKI Indonesia masih rendah.

Permasalahan masih rendahnya kemampuan pemahaman membaca teks bahasa Inggris pada sebagian besar mahasiswa PTKI di Indonesia juga dialami oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah sebagaimana laporan penelitian Syamsul Rizal (2013:251) yang dilakukan melalui penyebaran angket kepada 116 sampel dari 440 populasi mahasiswa Prodi PAI yang aktif kuliah pada semester III di Jurusan Tarbiyah STAIN Bengkulu (sekarang Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu) ditemukan bahwa motivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris masih rendah. Salah satu faktor utama penyebab rendahnya pemahaman teks bahasa

Inggris pada mahasiswa diantaranya disebabkan masih kurang efektifnya bahan ajar matakuliah bahasa Inggris MPK PTKI, sehingga berdampak kepada rendahnya kemampuan pemahaman membaca teks bahasa Inggris pada diri mahasiswa.

Pada umumnya situasi pengajaran matakuliah bahasa Inggris di PTAI Indonesia berdasarkan studi awal yang telah penulis lakukan melalui wawancara dengan beberapa orang dosen bahasa Inggris dan berdasarkan pengamatan penulis pada beberapa PTAIN di Indonesia ditemukan: (1) dosen lebih banyak mengandalkan buku ajar atau bahan ajar yang disusun oleh dosen lain, (2) dosen kurang menyadari pentingnya menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan, manfaat bahan ajar dalam penyiapan perangkat perkuliahan dan pelaksanaan perkuliahan, dan (3) dosen kurang memahami mekanisme dan teknis menyusun bahan ajar yang benar. Belum adanya bahan ajar bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa seperti bahasa Inggris untuk mahasiswa Program Studi pada masing-masing Fakultas yang ada dilingkungan PTKI. Hal ini dikarenakan memang selama ini di lingkungan PTKI di Indonesia belum ada kajian yang mendalam tentang pengembangan bahan ajar bahasa Inggris yang disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa yang medalmi disiplin bidang ilmu tertentu seperti pengembangan bahan ajar bahasa Inggris untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah PTKI di Indonesia. Demikian juga belum pernah dilakukan pengembangan bahan ajar bahasa Inggris yang dikhkususkan untuk mahasiswa program studi pada Fakultas yang berbeda yang ada di lingkungan PTKI di Indonesia, seperti pengembangan bahan ajar bahasa Inggris untuk

mahasiswa Syari'ah, Ushuluddin, Adab atau Dakwah. Namun demikian sesungguhnya buku ajar bahasa Inggris untuk mahasiswa PTKI di Indonesia selama ini sudah banyak diterbitkan yang ditulis oleh beberapa dosen bahasa Inggris untuk digunakan sebagai buku pegangan dosen dan mahasiswa pada hampir semua PTKI diantaranya seperti beberapa buku yang terlihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Beberapa Buku Ajar Bahasa Inggris yang dijadikan pegangan dosen dan mahasiswa pada sebagian besar PTKI di Indonesia

No	Judul Buku	Penulis	Penerbit	Tahun Terbit
1	Islamic English	Muhibbinsyah	PT. Remaja Rosdakarya Bandung	2006
2	English for Islamic Studies	Jamaluddin Darwis	PT. Remaja Rosda Karya Bandung	2000
3	English for Muslim University Students	Nasrun Mahmud	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	
4	Islamic Larning in English Academic Purpose	Ahwy Oktradiksa	Kencana Prenada Media Group	2013

Disamping buku-buku ajar tersebut juga terdapat bahan ajar bahasa Inggris untuk mahasiswa PTKI yang ditulis oleh beberapa dosen bahasa Inggris PTKI secara berkelompok namun penulisan bahan ajar tersebut dikhususkan untuk mahasiswa lingkungan PTKI mereka sendiri, seperti bahan ajar bahasa Inggris yang diterbitkan oleh Unit Pelayanan Bahasa IAIN Bengkulu untuk semua mahasiswa Fakultas yang ada di lingkungan IAIN Bengkulu. Jika dianalisis dari isi materi reading teksnya, maka semua buku dan bahan ajar bahasa Inggris sebagaimana yang telah disebutkan diatas tersebut sudah menggunakan pendekatan *English for Specific Purpose* (ESP) dengan content

English for Islamic Studies, namun penyusunan buku ajar bahasa Inggris itu tanpa melakukan analisis kebutuhan dan berbagai proses yang sistemik dan sistematis yang mengikuti prinsip-prinsip prosedur pengembangan buku atau bahan ajar secara ilmiah. Proses penyusunan seperti ini tidak dapat menjangkau kebutuhan mahasiswa yang sesungguhnya sehingga materi perkuliahan yang disampaikan cenderung kurang dapat menarik minat mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris.

Kurang efektifnya buku atau bahan ajar bahasa Inggris yang selama ini digunakan di lingkungan PTKI di Indonesia berdasarkan *content analysis* yang telah penulis lakukan terhadap buku dan bahan ajar sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, ditinjau dari materi teks bacaannya adalah masih bersifat terlalu umum dan belum begitu efektif misalnya untuk mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah karena materinya masih mengarah kepada *English for General Purposes* (EGP), sementara yang dibutuhkan oleh mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah adalah materi teks-teks bacaan yang berbasis kajian-kajian kependidikan Islam yaitu yang mengarah kepada *English for Specific Purposes* (ESP) dan secara lebih khusus mengarah kepada *English for Academic Purposes* (EAP) dalam konteks kependidikan Islam berbasis *Islamic Studies*.

Kedua, tiadanya termuat tujuan yang jelas terhadap untuk apa dan mengapa mahasiswa harus mempelajari bahasa Inggris pada setiap kali tatap muka. Artinya, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Standar Kelulusan (KSK) mahasiswa setelah mempelajari bahasa Inggris tidak dirancang dalam muatan materi bahan ajar bahasa Inggris tersbut,

sehingga hal ini membuat para mahasiswa yang mempelajarinya kebingungan dan rendahnya motivasi mereka dalam belajar bahasa Inggris.

Beberapa kelemahan yang terdapat dalam buku ajar bahasa Inggris di PTKI tersebut telah berdampak kepada: (1) rendahnya motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan bahasa Inggris, (2) rendahnya peningkatan wawasan dan pengetahuan mahasiswa tentang pengetahuan kependidikan Islam dalam bahasa Inggris sehingga materi bahan ajar bahasa Inggris oleh mahasiswa tidak dapat diaplikasikan dan dihubungkan dengan matari-materi perkuliahan lainnya yang berhubungan dengan materi perkuliahan kependidikan Islam.

Berdasarkan analisis penulis, bahan ajar bahasa Inggris yang masih mengarah kepada EGP merupakan permasalahan serius yang dihadapi oleh hampir seluruh perguruan tinggi agama Islam (PTAI) yang ada di Indonesia karena sampai dengan sekarang ini sejauh pengetahuan peneliti belum ada satu buku ajar bahasa Inggris di lingkungan PTAI di Indonesia yang telah menerbitkan buku ajar bahasa Inggris dengan pendekatan ESP atau yang lebih khusus lagi dengan pendekatan *English for Academic Purposes* (ESP) yang ditulis secara khusus baik buku bahasa Inggris yang dirancang khusus untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah maupun untuk mahasiswa pada Fakultas-Fakultas lainnya, seperti Fakultas Syari'ah, Dakwah dan Ushuluddin.

Berdasarkan pemaparan permasalahan sebagaimana yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan utama pengajaran bahasa Inggris di PTKI Indonesia adalah untuk mengembangkan keterampilan bahasa

Inggris mahasiswa agar mereka bisa mengerti dan memahami referensi berbahasa Inggris seperti buku teks, jurnal, surat kabar, majalah dan sumber-sumber lainnya. Pembelajaran bahasa Inggris di PTKI Indonesia terutama pada Prodi PAI dianggap tidak mampu mencapai tujuan perkuliahan. Masalah utamanya adalah belum adanya materi bacaan yang tepat bagi mahasiswa. Materi yang ada kurang sejalan dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa. Permasalahan masih rendahnya kemampuan pemahaman membaca teks bahasa Inggris pada mahasiswa PTKI di Indonesia khususnya pada mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah merupakan persoalan bangsa Indonesia yang serius. Permasalahan ini sangat perlu untuk dicari jalan penyelesaiannya, yaitu dengan mengembangkan suatu model bahan ajar ESP *reading comprehension* yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa PTKI berdasarkan disiplin bidang keilmuannya. Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Model Bahan Ajar ESP *Reading Comprehension* Berbasis *Islamic Educational Studies* Untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) Di Indonesia”. Adapun beberapa pertanyaan penelitian ini meliputi: (1) Bagaimana respon mahasiswa terhadap bahan ajar ESP *reading comprehension* pada matakuliah bahasa Inggris II MPK yang selama ini digunakan sebagai buku pegangan dosen dan mahasiswa di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah PTKI di wilayah Sumatra?, (2) Bagaimanakah pengembangan model bahan ajar ESP *reading comprehension* berbasis *Islamic Educational Studies* pada matakuliah bahasa Inggris II yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa semester III Prodi PAI Fakultas

Tarbiyah PTKI di willyah Sumatra yang dapat meningkatkan pemahaman membaca mahasiswa terhadap teks bahasa Inggris?.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pengembangan ini secara rinci adalah untuk:

1. Mendeskripsikan respon mahasiswa terhadap bahan ajar ESP *reading comprehension* pada matakuliah bahasa Inggris II MPK yang selama ini digunakan sebagai buku pegangan dosen dan mahasiswa di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah PTKI.
2. Mengembangkan model bahan ajar ESP *reading comprehension* berbasis *Islamic Educational Studies* pada matakuliah bahasa Inggris II untuk mahasiswa semester III Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN yang dapat meningkatkan pemahaman membaca mahasiswa terhadap teks bahasa Inggris?
3. Menguji validitas penggunaan bahan ajar ESP *reading comprehension* berbasis *Islamic Educational Studies* dalam perkuliahan bahasa Inggris II MPK PTKI terhadap peningkatan pemahaman membaca teks bahasa Inggris pada mahasiswa semester III Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah PTKI.

3. Sasaran Produk Pengembangan

Diantara beberapa saran dari hasil pengembangan produk penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Produk hasil penelitian pengembangan ini dapat memberikan alternatif sumber belajar berupa buku ajar bahasa Inggris dengan penekanan pada *reading comprehension* ESP berbasis *Islamic educational studies* (IES)

dalam matakuliah bahas Inggris II untuk mahasiswa semester III Prodi PAI Fakultas Tarbiyah di seluruh PTKI Indonesia. Disamping produk akhir dari penelitian ini berupa bahan ajar ESP reading comprehension berbasis Islamic Educational Studies juga dilengkapi dengan buku panduan mengajar dosen dan buku model pengembangan yang berisi tentang teori pendukung pengembangan bahan ajar, model pembelajaran ESP bahasa Inggris reading comprehension berbasis *Islamic educational Studies*.

2. Memberikan referensi model baru terkait pengembangan bahan ajar bahasa Inggris *English for specific Purpose* (ESP) bagi peneliti dan penulis lain yang berminat melakukan penelitian pengembangan bahan ajar bahasa Inggris dengan pendekatan ESP yang materi dan penggunaannya dikhususkan untuk mahasiswa pada Prodi dan Fakultas lainnya yang ada lingkungan PTKI di Indonesia, seperti bahan ajar bahasa Inggris ESP untuk mahasiswa Fakultas Syari'ah, Dakwah dan Ushuluddin.

4. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

4.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan Penelitian ini berlokasi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di wilayah Sumatera, yaitu UIN Imam Bonjol Padang, UIN Raden Fatah Palembang, UIN Raden Intan Lampung, dan IAIN Bengkulu.

4.2 Kronologis Kegiatan

Kronologis kegiatan penelitian pengembangan (R&D) ini diawali dengan kegiatan penyusun proposal. Proposal ini diajukan ke lembaga

LPPM IAIN Bengkulu melalui Liptadimas. Selanjutnya seluruh proposal yang masuk ke Litapdimas Kemenag diseleksi untuk menarung proposal yang terbaik dan dinyatakan lolos untuk dibiayai dana penelitian yang bersumber dari DIPA IAIN bengkulu Tahun 2018. Proposal ini dinyatakan lolos seleksi setelah melewati seminar proposal yang dinilai oleh beberapa orang reviewer. Seluruh proposal yang dinyatakan lolos seleksi mendapatkan SK Rektor IAIN Bengkulu. Selanjut peneliti mengajukan surat izin dan surat tugas penelitian kepada ketua LPPM IAIN Bengkulu dan peneliti juga mengurus SPPD kepada rektor IAIN Bengkulu guna melaksanakan tugas secara resmi dalam rangka pengumpulan data ke tempat lokasi penelitian. Dalam surat tugas yang dikeluarkan oleh ketua LPPM tertera masa tugas pengumpulan data di lapangan mulai dari bulan Mei sampai dengan bulan Oktober 2018.

Setelah mendapatkan surat tugas dari ketua LPPM IAIN bengkulu dan mendaotkan SPPD dari Rektor IAIN Bengkulu, peneliti melaksanakan pengumpulan data penelitian pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di wilayah Sumatera, yaitu UIN Imam Bonjol Padang, UIN Raden Fatah Palembang, UIN Raden Intan Lampung, dan IAIN Bengkulu.

Dalam pengumpulan data tersebut peneliti melakukan beberapa rangkaian tahapan kegiatan yang secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1 Prosedur Pengembangan Bahan Ajar
Reading Comprehension Berbasis IES**

No	Tahapan Pengembangan	Kegiatan Peneliti
1.	Penelitian dan pengumpulan informasi	1. Menganalisis Kebutuhan (<i>Need Analysis</i>) <ul style="list-style-type: none"> a. Analisis kebutuhan belajar bahasa Inggris Mahasiswa b. Analisis Kurikulum c. Analisis bahan ajar bahasa Inggris II yang selama ini digunakan c. Analisis karakteristik mahasiswa
		2. Mengidentifikasi masalah
2.	Perencanaan	1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat pada SK dan KD <ul style="list-style-type: none"> 2. Mengidentifikasi jenis-jenis materi pembelajaran 3. Memetakan materi bahan ajar 4. Memilih materi bahan ajar 5. Memilih Jenis Materi yang Sesuai dengan SK dan KD 6. Memilih Sumber Bahan Ajar
3.	Pengembangan Produk	Mendesain prototype Bahan ajar <i>Reading comprehension</i> berbasis IES
4.	Uji Coba Validitas Produk	1. Uji validitas instrumen produk pengembangan
		2. Uji validitas produk pengembangan
5.	Revisi Produk	1. Merevisi produk sesuai dengan masukan dan saran-saran ahli

Berdasarkan Tabel 1 di atas terlihat bahwa tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian ini secara keseluruhan terdiri dari 5 (tahap), yaitu tahap analisis kebutuhan, tahap perencanaan, tahap pengembangan produk, tahap uji coba validitas produk, dan tahap revisi produk hasil validasi dari ahli. Setelah menempuh pada tahap kelima, yaitu tahap revisi hasil penilaian ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli media dan ahli bahasa Inggris, penelitian ini dianggap telah selesai pada tahun pertama. Adapun produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini adalah bahan ajar *ESP reading comprehension* berbasis *Islamic educational studies* untuk mahasiswa prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan PTKI di wilayah Sumatera.

Setelah seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan penelitian dianggap selesai, seanjutnya peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian. Adapun susunan laporan penelitian tersebut terdiri dari 5 Bab, yaitu (1) Bab I berisi pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, (2) Bab II berisi kajian pustaka yang meliputi deskripsi tentang landasan teori, hasil temuan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka berpikir. (3) Bab III berisi deskripsi terkait metode penelitian yang peneliti gunakan dalam seluruh proses penelitian ini, (4) Bab IV berisi deskripsi temuan penelitian dan pembahasan temuan penelitian, dan (5) Bab V berisi kesimpulan penelitian yang terdiri dari kesimpulan, saran dan implikasi temuan penelitian.

Selanjutnya hasil penelitian dan pengembangan ini yang berupa produk bahan ajar bahasa Inggris disosialisasikan kepada khalayak umum, terutama masyarakat akademisi kampus melalui kegiatan Focus Group Discussion (FGD) yang pelaksanaannya berlangsung pada Tanggal 8 Desember 2018 di Hotel Latanza Kota Bengkulu.

4.3 Keluaran

Keluaran dari hasil peneltian dan pengembangan (R&D) ini berupa produk buku ajar bahasa Inggris yang dapat digunakan oleh mahasiswa Prodi PAI Fakutas Tarbiyah dan Keguruan dalam lingkungan PTKI di Indonesia.

4.4 Nara Sumber/ Responden

Nara Sumber/Responden yang dalam penelitian ini disebut sebagai

Subjek uji coba yang dijadikan validator kualitas bahan ajar *reading comprehension* berbasis IES dalam penelitian pengembangan ini ada 4 ahli, yaitu ahli materi 2 orang, ahli media pengajaran 2 orang. Selanjutnya peneliti juga melibatkan 2 dosen bahasa Inggris **IAIN Bengkulu** sebagai validator bahan ajar *reading comprehension* berbasis IES ini dan validator instrumen pembelajaran berupa silabus dan RPP yang telah dikembangkan. Adapun subjek uji coba lainnya adalah mahasiswa semester III Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah **IAIN tahun akademik 2013/2014.**

Secara lebih terperinci karakteristik jenis subjek dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut. *Pertama*, mahasiswa Prodi PAI semester III Fakultas Tarbiyah UIN Imam Bonjol Padang, UIN Raden Intan Lampung, UIN Raden Fatah Palembang, dan IAIN Bengkulu. *Kedua*, karakteristik ahli yang memvalidasi rancangan draft bahan ajar *reading comprehension* berbasis IES dipandang cukup berkualitas karena memang ahli dibidang disiplin ilmunya. Dua ahli dibidang materi adalah Dr. Sasmie Nelwati, M.Pd, dan Dr. Al Fauzan Amin, M.Ag. Ahli materi yang pertama merupakan doktor ilmu pendidikan yang menyelesaikan pendidikan S2 dan S3 dalam ilmu pendidikan di Universitas Negeri Padang. Adapun ahli materi yang kedua menyelesaikan pendidikan S1, S2 dan S3 dalam bidang pendidikan Agama Islam dan merupakan dosen tetap pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu.

Ahli media yang memvalidasi *prototype* bahan ajar hasil pengembangan dalam penelitian ini adalah Dr. Yohanes Gatot Sutapa Yuliana, M.Pd. dan Dr. Besral, M.Pd. Ahli media yang pertama merupakan

dosen senior pengajaran pendidikan bahasa Inggris Universitas Tanjungpura yang menyelesaikan pendidikan S3 dari Universitas Nejeri Jakarta (UNJ) dan beliau juga mendapat tambahan pendidikan sebagai visiting scholar di Illinois university USA. Adapun ahli media kedua merupakan dosen senior pendidikan pengajaran bahasa Inggris UIN Imam Bonjol Padang.

Dalam penelitian ini peneliti juga telah mengembangkan perangkat pembelajaran berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai panduan kegiatan perkuliahan pada kelas kelompok eksperimen ketika uji efektifitas produk bahan ajar yang telah dikembangkan dan telah direvisi oleh peneiti. Validator yang telah memvalidasi silabus dan RPP ini juga merupakan dosen Bahasa Inggris IAIN Bengkul yang berkualifikasi doktor, yaitu: Dr. Dewi Warna, M.Pd. dan Dr. Haidir, M.Pd. Validator yang pertama merupakan dosen senior pengajaran pendidikan bahasa Inggris UIN Raden Intan Lampung dan validator kedua merupakan dosen senior teknologi pendidikan UIN Sumatra Utara.

Adapun data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian terdiri dari data (1) respon mahasiswa terhadanalisis kebutuhan belajar bahasa Inggris mahasiswa dan data penilaian validasi ahli terhadap bahan ajar bahasa Inggris yang selama ini digunakan, (2) data analisis kebutuhan bahan ajar bahasa Inggris mahasiswa, dan (3) data penilaian validasi ahli terhadap prototype bahan ajar yang telah dikembang oleh peneliti, secara singkat temuan data dalam kegiatan penelitian ini dapat ditampilkan sebagai berikut.

1. Data Respon mahasiswa terhadap bahan Ajar bahasa Inggris

Respon atau pendapat para mahasiswa Prodi PAI dan PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3 Tanggapan Mahasiswa Terhadap Penyajian Bahan Ajar Bahasa Inggris II yang Selama ini Digunakan

N o	PERNYATAAN	Alternatif pilihan				
		1	2	3	4	5
1	Penyajian bahan ajar ini sudah memadai jika dilihat dari bagian awal (sampul, halaman pernyataan, kata pengantar, dan daftar isi), bagian inti (SK, KD, uraian materi (+ ilustrasi), latihan, dan evaluasi), dan bagian akhir (daftar pustaka dan lampiran)	10 (15,15%)	54 (81,82%)	2 (3,03%)	0	0
2	Penyajian informasi mulai dari penjelasan konsep reading skills contoh-contohnya berupa bacaan teks IES, latihan-latihan, dan evaluasi secara runtut, konsisten dan seimbang.	15 (22,73%)	45 (68,18%)	6 (9,09%)	0	0
3	Penyajian pembelajaran berpusat pada peserta didik	8 (12,12%)	47 (71,21%)	11 (16,66%)	0	0
4	Penyajian materi Bhs. Inggris IAIN Bengkulu dapat meningkatkan mahasiswa dalam berdiskusi.	3 (4,54%)	50 (75,75%)	13 (19,69%)	0	0
5	Penyajian bahan ajar ini memuat evaluasi kompetensi	2 (3,03%)	40 (60,60%)	15 (22,72%)	5 (7,57%)	4 (6,06%)

2. Data Hasil Analisis Kebutuhan

Berdasarkan pemaparan tentang analisi kebutuhan mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu sebagaimana yang telah dijelaskan di atas tersebut, maka beberapa temuan penting yang dapat disimpulkan secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Analisis Kebutuhan Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu

No	Jenis Data	Item Pertanyaan	Kesimpulan
1	Profil Mahasiswa	Usia	Sebagian besar (85%) berusia antara 15-20 tahun dan sebagian kecil mahasiswa (15%) berusia antara usia 21-25 tahun. Usia mahasiswa ini tergolong masih muda. Oleh karena itu, rumusan kompetensi untuk pembelajar usia seperti ini dipilihkan rumusan kompetensi yang ringan, yakni kompetensi berjenjang dari kompetensi yang mudah dilanjutkan dengan kompetensi yang lebih sulit.
		Lama Belajar Bahasa Inggris	Sebagian besar 66% mahasiswa telah belajar bahasa Inggris selama 8 tahun, (25%) belajar bahasa Inggris sudah 7 tahun dan sebagian kecil 10% telah belajar bahasa Inggris selama 6 tahun. Dengan lama belajar bahasa Inggris selama 7 sampai dengan 8 tahun diasumsikan mahasiswa sudah menguasai pengetahuan bahasa Inggris dasar, sehingga segera dapat dikembangkan ke bahasa Inggris khusus, yakni Pembelajaran bahasa Inggris dengan pendekatan ESP atau lebih dikhususkan lagi pada tujuan akademik " <i>English for Academic Purposes (EAP)</i> ."
		Bahasa Sehari-Hari yang Digunakan	Sebagian besar 70% mahasiswa menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-harinya, 20% menggunakan bahasa daerah dan sebagian kecil 10% menggunakan bahasa campuran, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah tetapi tidak terdapat mahasiswa yang menggunakan bahasa asing sebagai bahasa sehari-harinya. Jumlah sebagian besar mahasiswa yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari hal ini dalam proses pembelajaran dapat melancarkan komunikasi antara dosen dan mahasiswa sehingga dosen dapat mengintensifkan pembelajaran bahasa Inggris, seperti pembelajaran bahasa Inggris ESP.
2	Analisis Situasi Sekarang (ASS)	Mahasiswa yang mengikuti Program Remedial	Seluruh 100% mahasiswa mengikuti program remedial. Data ii menunjukkan bahwa kemampuan penguasaan bahasa Inggris mahasiswa tergolong dalam kategori rendah. Oleh karena itu materi pemebalajaran bahasa Inggris sebaiknya berjenjang dimulai dari yang mudah ke jenjang yang lebih sulit dan materi pembelajaran terutama konten reading texts sebaiknya berkaitan dengan disiplin bidang

			ilmu mahasiswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran bahasa Inggris ESP.
3	Analisis Situasi Target (AST)	Manfaat Perkuliahan Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa	Setelah selesai mengikuti perkuliahan matakuliah bahasa Inggris sebagian besar mahasiswa 55% berharap untuk dapat meningkatkan kemampuan <i>reading</i> dibandingkan dengan harapan penguasaan kemampuan lainnya, keterampilan berbahasa Inggris seperti kemampuan <i>listening</i> , <i>speaking</i> dan <i>writing</i> . 24% jumlah mahasiswa berharap untuk dapat menguasai <i>speaking</i> dan hanya sebagian kecil 3% mahasiswa berharap menguasai <i>listening</i> . Besarnya jumlah mahasiswa yang berharap untuk dapat menguasai <i>reading</i> menunjukkan bahwa sudah seharusnya kompetensi mahasiswa perkuliahan dalam matakuliah bahasa Inggris difokuskan pada kompetensi <i>reading texts</i> .
		Topik-Topik <i>Reading Texts</i> yang disukai Mahasiswa	Sebagian besar 52% menyukai topik-topik yang sesuai dengan disiplin bidang ilmu. 24% mahasiswa menyukai topik-topik pembelajaran yang berhubungan dengan pekerjaan sehari-hari dan sebagian kecil 15 mahasiswa menyukai topik-topik yang berhubungan dengan Perkembangan Islam di negara-negara Barat. Data ini menunjukkan bahwa materi perkuliahan bahasa Inggris khususnya yang berkaitan dengan konten <i>reading texts</i> berisi topik-topik tentang pendidikan Islam (<i>Islamic Educational Studies</i>).
		Keterampilan (<i>Skill</i>) yang diharapkan Dikuasai oleh Mahasiswa	Setelah selesai mengikuti perkuliahan matakuliah bahasa Inggris sebagian besar mahasiswa 52% berharap untuk dapat meningkatkan kemampuan <i>reading</i> (<i>reading skill</i>) dibandingkan dengan keterampilan berbahasa Inggris lainnya, seperti keterampilan <i>listening</i> , <i>speaking</i> dan <i>writing</i> . 21% jumlah mahasiswa berharap dapat menguasai <i>speaking skill</i> , 18% berharap dapat menguasai <i>speaking skill</i> dan hanya sebagian kecil 9% mahasiswa berharap menguasai <i>listening skill</i> . Besarnya jumlah mahasiswa yang berharap untuk dapat menguasai keterampilan <i>reading skill</i> menunjukkan bahwa sudah seharusnya dirancang matri ajar bahasa Inggris yang difokuskan pada keterampilan <i>reading</i> .
4	Analisis Situasi Pembelajaran (ASP)	Metode Pembelajaran Bahasa Inggris yang Diharapkan oleh Mahasiswa	Sebagian besar 58% mahasiswa menyukai metode pembelajaran yang menekankan pada latihan dan teori-teori pemahaman membaca teks-teks bahasa Inggris yang berkaitan dengan bidang ilmu PAI. 21% mahasiswa menyukai metode pembelajaran

			yang menekankan pada latihan percakapan bahasa Inggris, 15% menyukai metode pembelajaran yang menggunakan media dan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan topik yang diajarkan dan hanya sebagian kecil 6% mahasiswa menyukai metode dosen dalam mengajar menggunakan dua bahasa, yakni bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Informasi ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris sudah seharusnya dosen menyediakan alokasi waktu yang lebih besar untuk latihan (<i>drills</i>) pemahaman membaca (<i>reading comprehension</i>) mahasiswa dari pada pembahasan lainnya dimana reading texts yang dibahas berkaitan dengan kajian bidang ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI).
--	--	--	--

3. Data Penilaian Validasi ahli

3.1 Hasil Validasi Ahli Materi

a. Aspek Kelayakan Isi/Materi

Item soal	Skor ahli materi		Per aspek	\bar{X}	% Keidealann
	1	2			
1	3	3	6	30	83 %
2	3	3			
3	4	4			
4	3	4			
5	3	3			
6	3	3			
7	3	4			
8	4	4			
9	3	3			

a. Aspek Kelayakan Penyajian

No Item	Skor ahli materi		Per aspek	\bar{X}	% Keidealann
	1	2			
10	4	4	8	36,5	82 %
11	3	4			
12	2	3			
13	3	3			
14	3	3			
15	3	3			
16	4	3			
17	3	3			

18	4	4	8		
19	3	3	6		
20	4	4	8		

b. Aspek Kelayakan Bahasa

No Item	Skor ahli materi		Per aspek	Rata-rata (\bar{X})	% Keidealann
	1	2			
1	4	4	8	19,5	81 %
2	4	3	7		
3	3	3	6		
4	3	3	6		
5	3	3	6		
6	3	3	6		

4.5 Evaluasi Kegiatan

4.5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, simpulan penelitian pengembangan bahan ajar *reading comprehension* berbasis IES dalam matakuliah bahasa II untuk mahasiswa Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu sebagai berikut.

1. Bahan ajar yang berupa buku ajar bahasa Inggris yang selama ini digunakan sebagai buku pegangan dosen dan mahasiswa dalam mata kuliah bahasa Inggris II sebagai salah satu matakuliah dasar Umum dalam kelompok matakuliah MPK pada Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu berdasarkan respon mahasiswa belum sesuai dengan kebutuhan belajar bahasa Inggris mahasiswa dan belum sesuai dengan

karakteristik mahasiswa semester III Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu.

2. Pengembangan bahan ajar *reading comprehension* berbasis IES pada matakuliah bahasa Inggris II untuk mahasiswa semester III Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu yang dapat meningkatkan pemahaman membaca mahasiswa terhadap teks bahasa Inggris dilakukan dengan mengikuti prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar bahasa Inggris bertujuan khusus, yaitu English for Specific Purposes (ESP) serta melalui proses enam tahap, yaitu: tahap analisis kebutuhan, tahap perencanaan, tahap pengembangan produk, tahap uji coba validitas produk, tahap revisi produk, dan tahap ujicoba efektifitas produk. Produk bahan ajar hasil penelitian dan pengembangan ini merupakan temuan pengembangan bahan ajar baru dalam penegmbangan bahan ajar bahasa Inggris untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah di lingkungan PTAI di Indonesia. Selama ini pnyusunan buku ajar bahasa Inggris untuk mahasiswa PTAI di Indonesia dirancang tanpa terlebih dilakukan analisis kebutuhan belajar bahasa Inggris mahasiswa. Oleh karena itu, materi buku ajar bahasa Inggris yang ada selama ini cendrung mengarah kepada General Islamic Studies (kajian Islam secara umum) untuk diajarkan kepada semua mahasiswa PTAI tanpa mempertimbangkan adanya kebutuhan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda.

4.5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dan dalam upaya meningkatkan pemahaman membaca teks bahasa Inggris serta meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris melalui pengembangan bahan ajar *reading comprehension* berbasis *Islamic Studies* pada mahasiswa PTAI di lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Secara teoritis hasil pengembangan model bahan ajar *reading comprehension* berbasis IES yang telah disusun ini dapat dijadikan salah satu referensi bagi para dosen atau peneliti yang berminat melakukan penelitian pengembangan bahan ajar yang sama dengan penelitian pengembangan ini.
2. Secara praktis bahan ajar *reading comprehension* berbasis IES yang telah disusun dan telah truji keefektifan dan kelayakannya ini secara langsung dapat dijadikan alternatif bahan ajar yang tepat oleh para dosen bahasa Inggris pengampuan matakuliah bahasa Inggris II Prodi PAI Fakultas Tarbiyah di lingkungan PTAI khususnya Fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu. Dengan menggunakan bahan ajar ini secara tepat diharapkan pemahaman membaca teks bahasa Inggris serta motivasi mahasiswa dalam nelajar bahasa Inggris dapat meningkat.

5. Penutup

Alhamdulillah dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan kepada kami sehingga penelitian

kegiatan penelitian kelompok Dr. Syamsul Rizal, M.Pd. dan Drs. Suparnis, M.Pd. yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar ESP Reading comprehension Berbasis Islamic Educational Studies untuk Mahasiswa Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah di Lingkungan PTKI Wilayah Sumatera” telah dapat kami selesaikan tepat sesuai pada waktunya. Kegiatan penelitian ini tentu saja tidak akan dapat selesai bila tidak ada bantuan dari pihak-pihak lainnya. Oleh karena itu penelit mengucakan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak rektor IAIN Bengkulu, LPPM IAIN Bengkulu, jajaran pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang, UIN Raden Fatah Palembang, UIN Raden Intan Lampung dan IAIN Bengkulu yang telah berpartisipasi dalam pengumpulan data yang peneliti butuhkan. Dalam hal ini tentu saja masih banyak pihak-pihak lainnya yang telah membantu peneliti yang tidak mungkin peneliti ucapkan satu-persatu.

Namun demikian peneliti sangat menyadari bahwa laporan kegiatan penelitian ini belumlah begitu sangat sempurna, dan masih terdapat kekurangan-kekurangan disini-sini tanpa peneliti. Oleh karena itu, untuk kesempurnaan laporan kegiatan penelitian ini diperlukan adanya saran-saran dan kritikan-kritikan yang konstruktif.

Bengkulu, November 2018
Peneliti,

Dr.Syamsul Rizal, M.Pd
NIP. 196901291999031001

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

REKOMENDASI LPPM

LAMPIRAN 2

PENGUMUMAN LOLOS SELEKSI DARI LITAPDIMAS KEMENAG

AKTIFITAS PENELITI

Show

entries

Search:

No	Judul	Kluster	Catatan Reviewer	Status / Hasil		Hasil Seleksi Tahap II
				Rekomendasi Reviewer	Seleksi Tahap I	
1	No. :171060000005859 Pengembangan Model Bahan Ajar ESP Reading Comprehension Berbasis Islamic Educational Studies Untuk Mahasiswa Penelitian Terapan dan Pengembangan Perguruan Tinggi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) Di Sumatra			Pengumuman Hasil Review	Lolos Tahap 1	Lolos Tahap 2

LAMPIRAN 3

PROPOSAL PENELITIAN DAN RAB

LAMPIRAN 4

SURAT KEPUTUSAN REKTOR

LAMPIRAN 4

JADWAL PENELITIAN

LAMPIRAN 5

HASIL PENELITIAN

LAMPIRAN 6

CV PENELITI

LAMPIRAN 8

LAPORAN RELIALISASI KEUANGAN

LAMPIRAN 9

BUKTI-BUKTI PENGELUARAN (NOTA, TIKET, DAN BILL)

LAMPIRAN 10

FOTO – FOTO KEGIATAN

Gedung Rektorat Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu sedang mengisi angket terkait analisis kebutuhan bahan ajar Inggris mahasiswa

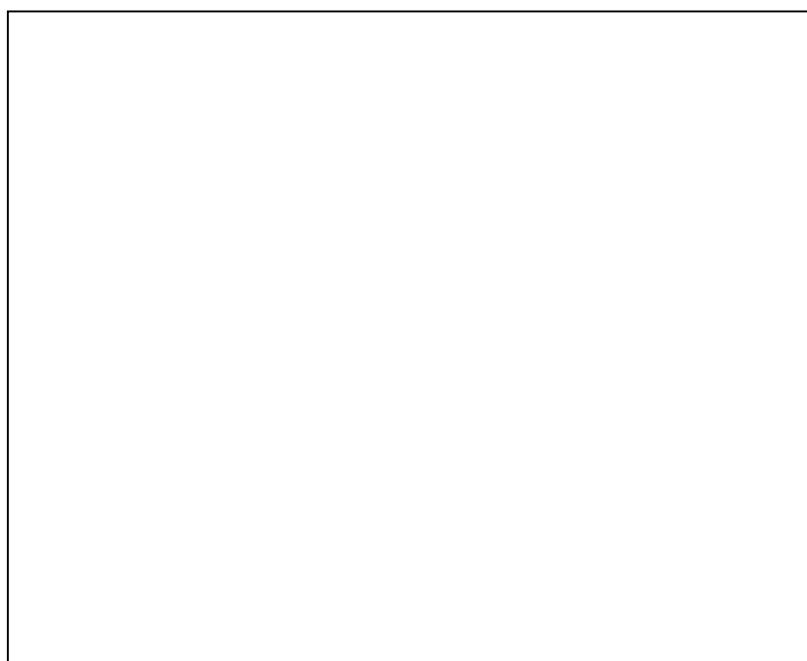
Peneliti menjelaskan isi angket kepada Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu sedang mengisi angket terkait analisis kebutuhan bahan ajar Inggris *mahasiswa*

Gedung Rektorat Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang

Peneliti (tengah) mewawancara Wakil Dekan II, Dr. Sasmi Nelwati yang juga sebagai dosen senior ilmu pendidikan Agama Islam dan Dr. Besral, M.Pd. terkait analisis kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris mahasiswa Prodi PAI di UIN Imam Bonjol Padang.

Peneliti berada di lokasi penelitian yaitu di depan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang.

Peneliti berada di lokasi penelitian yaitu di depan Pintu Gerbang Masuk UIN Imam Bonjol Padang.



Gedung Rektorat Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

Peneliti mewawancarai Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Dewi Warna yang juga sebagai dosen senior pendidikan pengajaran bahasa Inggris terkait analisis kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris mahasiswa Prodi PAI di UIN Raden Fatah Palembang.

Gedung Rektorat Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung



Peneliti berada di lokasi penelitian yaitu di depan Pintu Gerbang Masuk UIN Raden Intan Lampung setelah selesai pengumpulan data Penelitian..

Peneliti berada di lokasi depan hotel Nusantara kota Bandar Lampung sebagai tempat enginapan dalam proses pengumpulan data penelitian PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

